

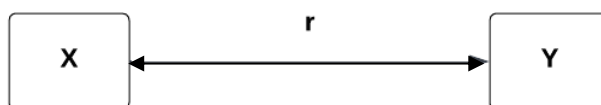
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi promosi perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka pada masa pandemi-COVID-19 ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif atau metode positivistik menurut Supriyadi (2014) merupakan metode yang bersifat objektif dan berkaitan dengan data numerik. Data tersebut dihasilkan dari suatu permasalahan yang sedang diamati serta memiliki realita secara objektif yang bisa diukur menjadi suatu data numerik.

Kemudian, pendekatan deskriptif menurut Supriyadi (2014) pendekatan deskriptif merupakan metode pada penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu hubungan sebab akibat antara variabel yang sedang dilakukan penelitian.

Pada penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y). Kemudian terdapat desain penelitian yang dijadikan pola pikir yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan terikat. Berikut merupakan gambar dari pola pikir yang dimaksud sebagai berikut :



X = Strategi Promosi Perpustakaan

Y = Minat Kunjung

Gambar 3. 1 Pola Sederhana Pada Variabel

Sumber : (Sugiyono, 2021)

Berdasarkan gambar di atas dapat diartikan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional yang akan dilakukan uji statistik melalui aplikasi SPSS versi 23. Teknik analisis korelasional digunakan untuk

menguji suatu hipotesis agar sesuai dengan skala data pada masing-masing kedua variabel pada penelitian seperti data nominal, data ordinal, data interval atau gabungan dari dua jenis skala data pada variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel *independent* dapat diartikan sebagai variabel bebas. Variabel independen juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *antecedent* dan/atau *prediktor*. Menurut Sugiyono (2021) variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh atau menyebabkan terjadinya perubahan sehingga dapat menimbulkan variabel dependen atau terikat. Sedangkan variabel *dependent* atau disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi suatu akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel *independen* (Sugiyono, 2021).

Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif korelasional untuk melihat bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat membantu proses pengumpulan data pada penelitian secara akurat dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi promosi perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka pasca pandemi COVID-19.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini, yaitu pemustaka yang berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2022. Partisipan ini didapatkan berdasarkan hasil pertimbangan karena dari data kunjung terbaru pada tahun 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Supriyadi (2014) populasi adalah suatu generalisasi atau keseluruhan dari suatu objek yang diteliti untuk dijadikan bahan untuk dipelajari dan didapatkan suatu kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2022.

Berdasarkan jumlah data pengunjung yang telah diperoleh dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang diperoleh rata-rata pengunjung setiap bulannya 647 orang. Berikut merupakan data jumlah populasi dari

pemustaka yang mengunjungi perpustakaan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Pemustaka Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang Bulan Januari-Juni 2022

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	600
2	Februari	800
3	Maret	923
4	April	601
5	Mei	382
6	Juni	574
Jumlah rata-rata pengunjung per bulan		647

Sumber : Data Kunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang akan dilakukan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian dapat digeneralisasikan secara keseluruhan pada populasi (Supriyadi, 2014). Pada saat penelitian berlangsung, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Insidental Sampling*. Teknik *Insidental Sampling* merupakan teknik sampel yang ditentukan berdasarkan kebetulan sehingga siapa saja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel.

Menurut Sugiyono (2021) untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian jika telah diketahui jumlah populasi, maka bisa menggunakan Rumus Yamane, Isaac dan Michael. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

Laily Rizki Meilani, 2022

HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PROMOSI DENGAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN SUMEDANG PASCA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Berdasarkan data jumlah populasi yang sudah diketahui, kemudian dihitung menggunakan rumus Yamane, Isaac dan Michael dengan menggunakan tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10% sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{647}{1 + 647(0,10)^2} \\ &= \frac{647}{7,47} \\ &= 86,613 \text{ dan dibulatkan menjadi } 87 \end{aligned}$$

Kemudian dari jumlah populasi sebanyak 647 orang, dapat diperoleh ukuran sampel sebanyak 87 orang.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Strategi Promosi Perpustakaan

Strategi promosi perpustakaan digunakan sebagai upaya untuk menyusun perencanaan sampai dengan pelaksanaan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara bersama. Strategi promosi perpustakaan pada penelitian ini merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh perpustakaan. Hal tersebut dilihat dari beberapa indikator strategi promosi perpustakaan seperti *Product*, *Pricing*, *Place*, *Promotion*, *People*, *Process*, dan *Customer Service*. Sehingga indikator tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam proses pengambilan keputusan.

3.4.2 Minat Kunjung Pemustaka

Minat kunjung pemustaka di perpustakaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hal tersebut merupakan dorongan dari sikap atau jiwa seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Sehingga minat kunjung pada setiap individu akan berbeda-beda.

Pada penelitian ini, minat kunjung yang dimaksud adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan baik secara individu maupun kelompok. Kemudian, terdapat

indikator pada minat kunjung pemustaka yang dilihat dari aspek tujuan, kebutuhan, ketertarikan, kenyamanan, dan kepuasan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket (*Kuisisioner*)

Angket (*kuisisioner*) adalah suatu alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan. Pada umumnya angket berisi tentang pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Menurut Sugiyono (2021) teknik pengumpulan data pada angket atau *kuisisioner* merupakan pemberian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang ditujukan kepada responden untuk menjawabnya. Hasil dari jawaban yang dipertanyakan kepada responden akan dijadikan sebagai data awal pada penelitian.

Responden pada penelitian ini merupakan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang. Pada penelitian ini, penulis akan membuat angket yang akan disebarakan kepada responden. Jika angket sudah disebarakan kepada responden akan dilanjutkan dengan analisis dan penghitungan untuk mengetahui hubungan antara strategi promosi perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka pada masa pandemi COVID-19. Angket pada penelitian ini menggunakan angket secara tertutup, sehingga responden hanya menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada saat proses penelitian, penulis akan menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data pada saat proses penelitian. Kemudian, instrumen yang digunakan pada saat proses mengumpulkan data dengan menyebarkan angket. Penilaian yang digunakan pada instrumen penelitian melalui angket menggunakan Skala Likert.

Skala Likert merupakan skala untuk proses pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Menurut Maryuliana, dkk. (2016) pada skala likert ini mempunyai empat unsur lebih pertanyaan yang dikembangkan sehingga dapat

membentuk suatu skor/nilai untuk mempresentasikan sifat, sifat dan perilaku pada individu.

Kemudian menurut Sugiyono (2021) dengan menggunakan skala likert pada variabel akan dilakukan pengukuran dan penjabaran menjadi suatu indikator variabel yang kemudian dapat menyusun instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan. Berikut ini merupakan skala liker pada skor pernyataan dari yang positif sampai dengan yang negatif.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2021)

Pada saat proses penyusunan angket, penulis terlebih dahulu membuat kisi-kisi agar dapat memudahkan dalam proses penyusunan angket. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penyusunan angket :

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan	Item	
				Positif	Negatif
1	Strategi Promosi Perpustakaan	<i>Product</i>	1. Koleksi yang berkualitas.	1, 2	3
			2. Layanan yang diberikan secara prima.		
		<i>Pricing</i>	1. Keterjangkauan harga.	4, 5	6
			2. Harga sesuai		

		dengan kualitas produk.		
<i>Place</i>	1.	Lokasi strategis perpustakaan.	7, 8	9
	2.	Tempat parkir yang luas.		
<i>Promotion</i>	1.	Pengiklanan perpustakaan.	10, 11	12
	2.	Hubungan perpustakaan dengan masyarakat.		
<i>People</i>	1.	Sikap adil tenaga perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.	13, 14	15
	2.	Pemustaka tidak merasa dibedakan terkait pelayanan yang diberikan.		
<i>Process</i>	1.	Survey kepuasan pemustaka.	16, 17	18
	2.	Analisis kebutuhan pemustaka terkait pengadaan koleksi.		

	<i>Customer Services</i>		1. Sikap sopan, santun, dan ramah tenaga perpustakaan pada saat pelayanan. 2. Sikap dan kemampuan tenaga perpustakaan dalam melayani pemustaka.	19, 20	21
2	Minat Kunjung Pemustaka	Tujuan	1. Pemustaka mengetahui manfaat perpustakaan. 2. Pemustaka mengetahui pentingnya perpustakaan.	22, 23	24
		Kebutuhan	1. Kebutuhan informasi. 2. Koleksi perpustakaan yang memadai.	25, 26	27
		Ketertarikan	1. Motivasi kunjungan. 2. Kondisi perpustakaan.	28, 29	30
		Kenyamanan	1. Intensitas kunjungan ke perpustakaan.	31, 32, 33	34

	2. Lingkungan perpustakaan.		
	3. Jam layanan perpustakaan.		
Kepuasan	1. Kualitas pelayanan.	35, 36	37
	2. Fasilitas perpustakaan.		

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan yang harus dihilangkan atau digantikan karena pertanyaan pada instrumen dianggap tidak relevan.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara menguji validitas konstruksi berdasarkan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Pengujian pada aspek ini sesuai dengan landasan teori yang digunakan kemudian dikonsultasikan kepada ahli. Pendapat ahli yang digunakan minimal tiga orang sesuai dengan topik atau lingkup yang sedang diteliti. Setelah konsultasi dengan ahli selesai dapat dilanjutkan dengan uji coba instrumen yang akan digunakan kepada anggota sampel yang digunakan minimal 30 orang.

Setelah pengujian selesai, kemudian untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak. Maka *harga r hitung* harus dibandingkan dengan *harga r tabel*. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ diartikan terdapat perbedaan yang signifikan.

3.6.1 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel X pada penelitian ini adalah strategi promosi perpustakaan yang jumlah item pernyataan sebanyak 19 item pernyataan. Tingkatan signifikansi yang digunakan yaitu 10% dan jumlah responden sebanyak 30 orang. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas instrument penelitian variabel X :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan	Keterangan
1	0,478	0,306	Valid	-
2	0,503	0,306	Valid	-
3	0,082	0,306	Tidak Valid	Tidak Digunakan
4	-0.058	0,306	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0,489	0,306	Valid	-
6	0,383	0,306	Valid	-
7	0,447	0,306	Valid	-
8	0,310	0,306	Valid	-
9	0,454	0,306	Valid	-
10	0,408	0,306	Valid	-
11	0,473	0,306	Valid	-
12	0,328	0,306	Valid	-
13	0,560	0,306	Valid	-
14	0,683	0,306	Valid	-
15	0,507	0,306	Valid	-
16	0,537	0,306	Valid	-
17	0,518	0,306	Valid	-
18	0,323	0,306	Valid	-
19	0,675	0,306	Valid	-
20	0,760	0,306	Valid	-
21	0,424	0,306	Valid	-

(Sumber : Hasil Perhitungan Validitas Variabel X)

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa item pernyataan jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka dinyatakan valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid. Pada hasil uji validitas pada variabel x (strategi promosi perpustakaan) terdapat 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 3 dan 4. Item pernyataan nomor 3 dan 4 tersebut tidak digunakan.

3.6.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Y pada penelitian ini adalah minat kunjung pemustaka pasca COVID-19. Pada variabel ini terdiri dari 16 item pernyataan pada kuesioner penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Berikut merupakan hasil uji validitas untuk variabel y (minat kunjung pemustaka masa pandemi COVID-19) :

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Laily Rizki Meilani, 2022

HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PROMOSI DENGAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN SUMEDANG PASCA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan	Keterangan
22	0,348	0,306	Valid	-
23	0,570	0,306	Valid	-
24	0,440	0,306	Valid	-
25	0,58	0,306	Valid	-
26	0,307	0,306	Valid	-
27	0,504	0,306	Valid	-
28	0,325	0,306	Valid	-
29	0,683	0,306	Valid	-
30	0,428	0,306	Valid	-
31	0,362	0,306	Valid	-
32	0,487	0,306	Valid	-
33	0,375	0,306	Valid	-
34	0,424	0,306	Valid	-
35	0,570	0,306	Valid	-
36	0,472	0,306	Valid	-
37	0,504	0,306	Valid	-

Sumber : (Hasil Perhitungan Validitas Variabel Y)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa item pernyataan jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka dinyatakan valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid. Maka dapat disimpulkan pada item pernyataan variabel y dinyatakan semuanya valid yakni nomor 22 sampai dengan nomor 37 karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui konsistensi mengenai suatu hasil pengukuran dari instrumen yang apabila instrumen tersebut digunakan kembali sebagai alat ukur dari suatu objek pada responden (Supriyadi, 2014).

Metode yang digunakan untuk menguji realibilitas, yaitu metode Alpha Conbach. Tingkat realibilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* dinilai berdasarkan skala 0 sampai dengan 100. Apabila nilai *Alpha Cronbach* di atas 70% maka diartikan sebagai reliabel.

3.6.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Pengujian reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi pada suatu pengukuran terhadap instrumen yang telah disusun. Uji reliabilitas pada penelitian

Laily Rizki Meilani, 2022

HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PROMOSI DENGAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN SUMEDANG PASCA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada Variabel X (Strategi Promosi Perpustakaan) :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	21

Sumber : (Rekontruksi Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada Variabel X mendapatkan hasil *alpha cronbach's* sebesar 0,798. Hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang memiliki tingkat signifikansi 10% dan nilai $N=30$ responden. Tabel yang diperoleh yaitu 0,306 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada Variabel X $0,798 > r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,306. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada Variabel X reliabel.

3.6.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada Variabel Y (Minat Kunjung) :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	16

Sumber : (Rekontruksi Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada Variabel Y mendapatkan hasil *alpha cronbach's* sebesar 0,778. Hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang memiliki tingkat signifikansi 10% dan nilai $N=30$ responden. Tabel yang diperoleh yaitu 0,306 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada Variabel X $0,778 > r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,306. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada Variabel Y reliabel.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur yang tersedia di dalam penelitian ini dimaksudkan agar proses pada penelitian berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah tercantum pada penelitian.

3.7.1 Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan, penulis akan melakukan pencarian informasi yang dapat mendukung latar belakang masalah penelitian yang mencakup rumusan masalah atau fenomena yang akan dijadikan sebuah penelitian. Pada tahap ini, penulis menyusun rumusan masalah, mencari kajian teori, menentukan variabel, merumuskan hipotesis, membuat instrumen penelitian, menganalisis data, pengujian instrumen dan sebagainya.

3.7.2 Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, penulis mengambil data di lapangan yang kemudian menyiapkan sesuatu yang dibutuhkan terkait dengan penyebaran angket kepada responden. Setelah dilakukan penyebaran angket, data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan Regresi Linear Sederhana.

3.7.3 Tahapan Pelaporan

Pada tahap pelaporan, penulis menyusun data yang telah didapatkan kemudian diolah dan dianalisis. Sehingga bisa didapatkan suatu kesimpulan dan jawaban yang mengacu pada rumusan masalah serta tujuan pada penelitian agar dapat membentuk suatu karya ilmiah yaitu skripsi.

3.8 Analisis Data

Pada tahap analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan identitas responden, kemudian dilakukan tabulasi data yang disesuaikan dari data yang diperoleh dari responden, melakukan penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, dan proses perhitungan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Penelitian ini, menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

3.8.1 Uji Normalitas

Tujuan pada uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang tersedia berdistribusi normal atau tidak. Uji normalisasi menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Dasar pada uji normalitas ini diartikan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data pada penelitian memiliki distribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan mengetahui tingkat signifikansi strategi promosi perpustakaan dengan peningkatan minat kunjung pemustaka pasca pandemi COVID-19. Hasil dari uji korelasi dinyatakan oleh suatu bilangan yang disebut koefisien korelasi.

Penelitian pada uji korelasi ini menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Berikut merupakan rumus *korelasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 - y^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y
- X = Variabel strategi promosi perpustakaan
- Y = Variabel minat kunjung pemustaka

Kemudian, pada penelitian ini terdapat pedoman dari hasil uji korelasi yang dapat dijadikan acuan pada saat diperoleh hasil uji korelasi menggunakan teknik *pearson product moment*. Berikut ini merupakan pedoman uji korelasi *pearson product moment* :

Tabel 3. 8 Pedoman Korelasi Pearson Product Moment

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan Variabel X dan Y
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat
